

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Desember 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan Desember tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan Desember 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 18 Desember 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 18 Desember 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi, S.H.

Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (DESEMBER 2024).....	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	5
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA.....	10
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	10
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	10
IV. KESIMPULAN	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

Glebeg merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Terdiri atas 2 dusun, Desa Glebeg memiliki jumlah penduduk sebanyak 2197 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 703, dan jumlah bangunan rumah lebih dari 650. Lahan pertanian yang mendominasi luas lahan yang ada di desa (sebanyak 36.318.223 meter dari 36.335.228 meter luas desa merupakan lahan pertanian) menjadikan mayoritas penduduk di Desa Glebeg bermata pencaharian sebagai petani, sisanya bekerja sebagai pedagang hingga buruh di pabrik-pabrik sekitar desa seperti pabrik sepatu dan pabrik rokok yang berjarak 6 hingga 12 km dari Desa Glebeg. Mayoritas penduduk yang bekerja di pabrik merupakan anak-anak muda terutama remaja putri yang baru lulus dari bangku sekolah menengah atas.

Petani di Desa Glebeg sendiri hampir keseluruhan merupakan pemilik lahan yang mendapatkan lahan pertanian dari warisan leluhur dan juga proses jual beli, namun tak ayal beberapa juga mengolah lahan pertanian hasil proses sewa-menyewa. Saat ini, penduduk Desa Glebeg cenderung mengolah lahan pertaniannya untuk ditanami tembakau juga pohon tebu. Harga tembakau dan tebu yang lumayan mahal, juga masyarakat yang telah menemukan pemborong yang mau membeli hasil panen dengan harga tinggi menjadikan masyarakat lebih nyaman menanam kedua jenis komoditas tanam ini.

Terdapat beberapa tradisi yang masih ada dan masih dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Glebeg, namun secara khusus dilaksanakan oleh masyarakat yang ada di Dusun Kapasan. Sementara itu, tidak ada tradisi khusus tertentu yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Glebeg. Tradisi rutin pertama yang ada di Dusun Kapasan, Desa Glebeg adalah sedekah bumi. Sedekah bumi dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hasil bumi atau hasil pertanian masyarakat desa. Di Dusun Kapasan, sedekah bumi dilaksanakan setiap hari Kamis Wage bulan Dzulqā'dah (bulan Selo dalam penanggalan Islam). Dulunya, setiap pagi masyarakat akan melakukan do'a secara bersama, namun sekarang tradisi do'a bersama ini sudah tidak dilaksanakan lagi. Masyarakat lebih memilih melaksanakan do'a secara berkelompok di masjid yang ada di sekitar.

Di hari sedekah bumi dilaksanakan, masyarakat akan membagikan makanan ke pada sanak saudara mereka yang ada di luar desa. Kegiatan tersebut disebut dengan *wewehan*. Setiap rumah juga akan menghidangkan makanan serta jajanan seperti dumbek dan tape untuk teman serta sanak saudara yang diundang untuk berkunjung. Selain itu, sebagai bentuk hiburan, masyarakat yang sudah tua akan mendatangkan kelompok ketoprak, yang masih muda mengadakan turnamen olahraga (bola voli dan kasti), serta mengundang kelompok musik dangdut. Wewehan adalah tradisi yang berlangsung pada saat sedekah bumi. Diambil dari kata *aweh* (memberi), wewehan merupakan kegiatan memberikan, mengirimkan makanan dan juga jajanan kepada sanak saudara di luar desa pada saat kegiatan sedekah bumi berlangsung. Masyarakat

yang sedang melaksanakan sedekah bumi membagikan makanan ke sanak saudaranya dengan maksud agar sanak saudara yang lain turut ikut serta merasakan kebahagiaan dan kemeriahan di hari tersebut.

Tradisi selanjutnya yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Kapasan adalah Ngalungi. Ngalungi dilaksanakan saat akan memasuki masa tanam, saat memasuki masa panen, dan saat memasuki musim penghujan (musim rendeng). Ngalungi sendiri diambil dari kata kalung. Ngalungi dicirikan dengan mengalungkan ketupat ke leher hewan ternak (sapi) yang selain itu juga diadakan kegiatan do'a bersama. Dahulu, kegiatan do'a bersama saat ngalungi ini dilaksanakan di bawah pohon pilang yang menjadi petilasan karena dipercaya sebagai makam Mbah Sandi, namun seiring waktu, kini masyarakat melaksanakan do'a bersama pada saat ngalungi di masjid-masjid terdekat. Di Dusun Kapasan sendiri, Ngalungi sendiri dilaksanakan pada hari Jum'at Pahing atau Kamis Legi.

Tradisi unik lainnya yang ada di Dusun Kapasan, Desa Glebeg adalah rebana manten. Mbah-Mbah kakung akan menabuh terbang atau rebana kuno serta bedug di sepanjang jalan pada saat mengiringi pengantin menuju tempat dilaksanakannya akad atau resepsi pernikahan. Alunan atau ketukan dari rebana ini pun juga memiliki ciri khas tersendiri.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (DESEMBER 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Desember ini, kegiatan entrepreneur masih dan terus difokuskan pada proses produksi kacang abwang goreng. Kegiatan entrepreneur milik Mamluatul Hikmah bergerak dibidang olahan pangan yakni kacang bawang goreng. Dengan menggunakan nama brand "The Peanutizm", produk kacang bawang goreng dipasarkan secara offline maupun online dengan memanfaatkan WhatsApp Business. Hingga hari ini, terdapat 9 warung, toko kelontong, ataupun angkringan yang menjadi partner tetap pemasaran produk. Pendapatan dari bulan Maret hingga Desember produk ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	BULAN	PENDAPATAN
1	Maret	1.275.000
2	April	4.150.000
3	Mei	2.100.000
4	Juni	1.800.000
5	Juli	3.150.000
6	Agustus	2.850.000
7	September	1.945.000
8	Oktober	2.050.000
9	November	2.120.000
10	Desember	1.820.000

Tingginya penjualan di bulan April dipengaruhi oleh banyaknya permintaan produk untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri. Terkait legalitas usaha, hingga hari ini, usaha ini sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) serta memiliki nomor PIRT. Sementara itu, sertifikat halal masih menunggu persetujuan dari BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Saat ini, produk usaha memiliki katalog yang dipajang di akun WhatsApp Business serta memiliki nomor khusus untuk pemesanan, sehingga memudahkan proses jual beli. Kendala yang dialami selama menjalankan usaha ini terletak pada sisi SDM tersendiri. Penulis mengalami kesulitan untuk memulai menjangkau pasar di e-commerce seperti Shopee, Tik Tok Shop, dan yang lainnya. Kesulitan yang dialami terutama pada bagaimana menentukan harga yang cocok untuk menjual produk di e-commerce. Hal ini karena e-commerce cenderung menentukan jumlah pajak tertentu yang harus dibayarkan oleh penjual, ditambah lagi harus adanya iklan tertentu yang membutuhkan dana yang cukup jika ingin produk berada di top pencarian. Karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba mengikuti pelatihan digital marketing yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Rembang.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

NOMOR INDUK BERUSAHA: 1206240079855

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: MAMLUATUL HIKMAH
2. Alamat	: DESA PLAWANGAN, Desa/Kelurahan Plawangan, Kec. Kragan, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah
3. Nomor Telepon Seluler	: +6289690137135
Email	: mamluatuhikmah43@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepastian jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 12 Juni 2024

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 12 Juni 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terapan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dalam hal terjadi kecurangan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/ESN.

4. Data tunggal Penanaman Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Gambar 2.1 Dokumen NIB



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA

SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN

INDUSTRI RUMAH TANGGA

(SPP-IRT)

PB-UMKU: 120624007985500000002

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha	: MAMLUATUL HIKMAH
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1206240079855
3. Alamat Kantor	: DESA PLAWANGAN, Desa/Kelurahan Plawangan, Kec. Kragan, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah
	Kode Pos: 59273
4. Status Penanaman Modal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	: 10793 - Industri Makanan Dari Kadele Dan Kacang-kacangan Lainnya
Indonesia (KBLU)	: Bukan Kacang, Tempe Dan Tahu
6. Lokasi Usaha	: Desa Plawangan RT 001 RW 002 Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Desa/Kelurahan Plawangan, Kec. Kragan, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah
	Kode Pos: 59273

Akan Memenuhi Komitmen/Persyaratan:

- Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
- Memenuhi persyaratan keamanan, mutu, label dan iklan pangan olahan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 02 Juli 2024

s.n. Bupati Rembang
Kepala DPMPSTP Kabupaten Rembang,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 02 Juli 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terapan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dalam hal terjadi kecurangan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

3. Data tunggal Penanaman Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Gambar 2.2 Dokumen SPP-IRT

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Hingga Bulan Desember ini, kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg diantaranya adalah sosialisasi serta pendampingan pembuatan NIB dan P-IRT, pembuatan logo usaha, pembuatan label kemasan, pembuatan portofolio usaha, pembuatan katalog produk, pembuatan banner usaha, pendampingan pemilihan kemasan produk, pemasaran produk melalui pameran dan pasar tani, pelatihan pengolahan daun pandan, pendampingan sertifikasi keamanan pangan, penanaman pohon di Embung Kalangan, penebaran benih ikan di Embung Kalangan, friendly match volley ball dalam rangka Sedekah Bumi, serta scaling-up produk usaha. Produk yang telah didampingi dalam pembuatan label di antaranya adalah:

1. Sirup Jahe An-Nisa'
2. Sirup Kawis An-Nisa'
3. Abon Ayam An-Nisa'
4. Sar-Wis An-Nisa'
5. Kerupuk Daun Kelor An-Nisa'
6. Jahe Rempah Bubuk An-Nisa'
7. Kunir Bubuk An-Nisa'
8. Temulawak Bubuk An-Nisa'
9. Kue Gapit Dua Putri Pak Kholiq
10. Rempeyek Mbak Anip
11. Songkok Rajut Karomah

Pelaku UMKM Desa Glebeg yang telah didampingi dalam pembuatan NIB diantaranya adalah:

1. Ibu Ruti'ah
2. Ibu Anip Mak Rupah
3. Ibu Fika
4. Ibu Zulaikhah
5. Ibu Damini
6. Bapak Kusnan
7. Ibu Ngateni
8. Ibu Supriyati
9. Ibu Rumiati

Sementara, pelaku UMKM Desa Glebeg yang telah didampingi dalam pembuatan P-IRT diantaranya adalah:

1. Ibu Ruti'ah
2. Ibu Anip Mak Rupah

Sementara itu, khusus untuk Bulan Desember ini kegiatan Sociopreneur difokuskan pada proses scaling-up produk. Bersama dengan KWT An-Nisa' kami menginisiasi pembuatan paket hampers. KWT An-Nisa' merupakan potensi besar yang

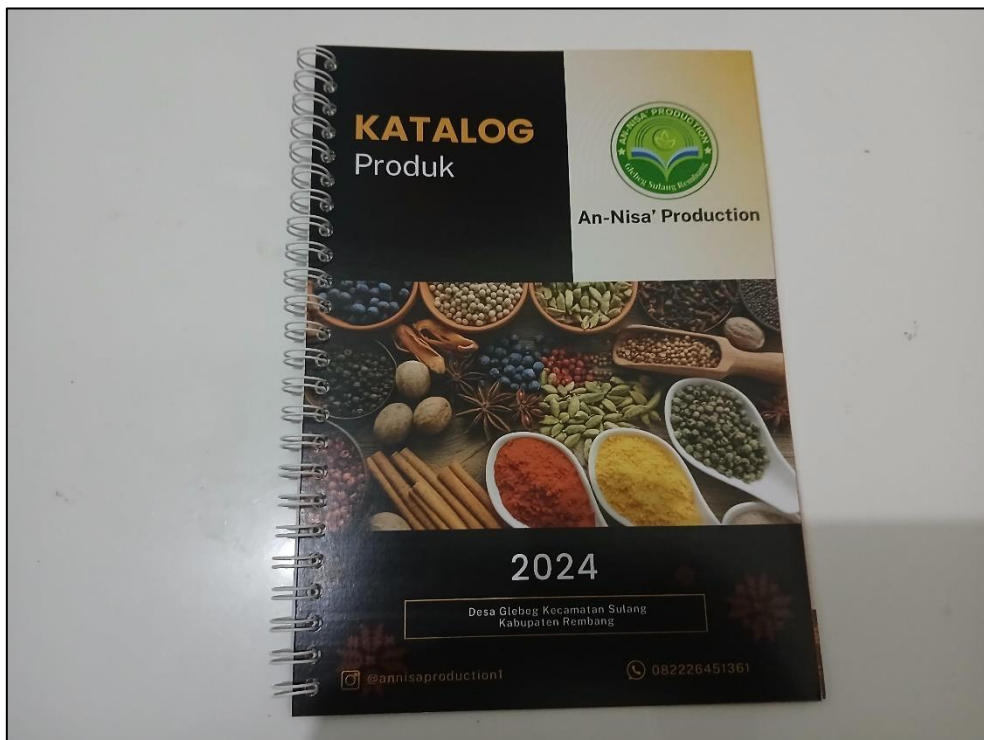
dimiliki oleh Desa Glebeg. Dibentuk pada tahun 2017, hingga kini KWT An-Nisa' yang juga dikenal dengan An-Nisa' Production telah memiliki 10 produk usaha baik produk olahan buah, produk olahan rempah, maupun produk olahan kacang. Sayangnya, produk-produk ini masih dijual satuan, sehingga kami menginisiasi penjualan produk dalam bentuk paket hampers. Isi produk hampersnya sendiri, kami sesuaikan dengan keinginan konsumen. Produk dapat dimix dan match dengan produk apapun yang dimiliki oleh An-Nisa' Production.







Sementara itu, katalog produk An-Nisa' Production yang telah disusun di bulan sebelumnya sudah selesai dicetak dan siap digunakan untuk proses pemasaran.



III. TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1 Target Kegiatan Entreprenur

Setelah kegiatan PKKP 2024 ini berakhir, kegiatan entrepreneur akan terus dilaksanakan. Penjualan produk akan selalu dioptimalkan, baik penjualan secara offline maupun online. Upaya penjualan produk melalui e-commerce baik Shopee maupun Tik Tok juga akan terus diusahakan. Proses pembuatan legalitas juga akan diselesaikan. Persiapan juga akan terus dilakukan jika sewaktu-waktu dilakukan survei lokasi produksi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang untuk mendapatkan P-IRT secara efektif. Proses sertifikasi halal juga akan terus diupayakan. PPH (Pendamping Produk Halal) yang ditunjuk untuk mendampingi pembuatan sertifikat halal akan terus difollow up hingga sertifikat halal produk Kacang Bawang The Peanutizm sudah didapatkan.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan Sociopreneur di bulan selanjutnya adalah terus membantu setiap proses pemasaran produk yang ada di Desa Glebeg. Kolaborasi bersama PARESO (Asosiasi Pawon Rempah Solo) akan terus dilaksanakan. Setelah program PKKP 2024 selesai, An-Nisa' Production tetap menjadi penyedia produk olahan rempah juga jamu yang dibutuhkan oleh PARESO guna dipamerkan di gelar produk yang diikuti oleh komunitas tersebut.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan Desember ini, kegiatan entrepreneur masih dan terus difokuskan pada proses produksi kacang abwang goreng. Kegiatan entrepreneur milik Mamluatul Hikmah bergerak dibidang olahan pangan yakni kacang bawang goreng. Dengan menggunakan nama brand "The Peanutizm", produk kacang bawang goreng dipasarkan secara offline maupun online dengan memanfaatkan WhatsApp Business.

Hingga Bulan Desember ini, kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg diantaranya adalah sosialisasi serta pendampingan pembuatan NIB dan P-IRT, pembuatan logo usaha, pembuatan label kemasan, pembuatan portofolio usaha, pembuatan katalog produk, pembuatan banner usaha, pendampingan pemilihan kemasan produk, pemasaran produk melalui pameran dan pasar tani, pelatihan pengolahan daun pandan, pendampingan sertifikasi keamanan pangan, penanaman pohon di Embung Kalangan, penebaran benih ikan di Embung Kalangan, friendly match volley ball dalam rangka Sedekah Bumi, serta scaling-up produk usaha.

Sementara itu, khusus untuk Bulan Desember ini kegiatan Sociopreneur difokuskan pada proses scalling-up produk. Bersama dengan KWT An-Nisa' kami menginisiasi pembuatan paket hampers. KWT An-Nisa' merupakan potensi besar yang dimiliki oleh Desa Glebeg. Dibentuk pada tahun 2017, hingga kini KWT An-Nisa' yang juga dikenal dengan An-Nisa' Production telah memiliki 10 produk usaha baik produk olahan buah, produk olahan rempah, maupun produk olahan kacang. Sayangnya, produk-produk ini masih dijual satuan, sehingga kami menginisiasi penjualan produk dalam bentuk paket hampers. Isi produk hampersnya sendiri, kami sesuaikan dengan keinginan konsumen. Produk dapat dimix dan match dengan produk apapun yang dimiliki oleh An-Nisa' Production.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Bersama Ibu Ruti'ah Merancang Paket Hampers



Persiapan Produk untuk Dibawa ke Pameran di Disporapar Jateng 20 Desember 2024



Mengikuti Kegiatan Rutinan KWT Kecamatan Sulang